

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya keselamatan konstruksi. Keselamatan saat bekerja sangat penting untuk menjamin keamanan para pekerja. Pada Gedung Rawat Inap RSUD Batu Sangkar sudah menerapkan SMKK.

Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan bagian dari sistem manajemen pelaksanaan proyek Konstruksi untuk memastikan terlaksananya Keselamatan Konstruksi. SMKK memiliki tujuan utama untuk meminimalisir atau mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja ini juga tidak sedikit terjadi di Provinsi Sumatera Barat walaupun di sini jumlah industri skala besar dan sedang tidak sebesar kota lainnya di Indonesia, khususnya Kota Padang karena sebagian besar industri, yaitu 62 perusahaan (32,29 %), terkonsentrasi pada ibu kota provinsi Sumatera barat ini.

Pada proyek pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Batu Sangkar Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi cukup baik walau ada beberapa pekerja yang kurang menerapkan safety saat bekerja. Jam istirahat yang tidak tepat waktu keterlambatan pada makan siang dan sore, dan sisa-sisa bangunan yang berserakan dilokasi kerja yang bisa membahayakan keselamatan para pekerja.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis mengambil studi kasus ini untuk Tugas Akhir dengan judul **“PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG RAWAT INAP RSUD BATU SANGKAR**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pengerjaan tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan SMKK di proyek pembangunan gedung rawat inap RSUD batu sangkar Provinsi Sumatera Barat?
- b. Apa saja faktor-faktor dominan dalam keberhasilan penerapan SMKK pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Batu Sangkar?

1.3 Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengevaluasi penerapan SMKK di proyek pembangunan gedung rawat inap RSUD batu sangkar Provinsi Sumatera Barat.
- B. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan dalam keberhasilan penerapan SMKK pada proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap RSUD Batu Sangkar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Sebagai masukan dalam penerapan manajemen keselamatan Konstruksi Kontraktor dalam meningkatkan program Keselamatan Konstruksi (KK).
- b. Menjadi bahan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan penerapan SMKK pada pembangunan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan gedung rawat inap RSUD batu sangkar.
- b. Analisis pengolahan data kuisisioner menggunakan Microsoft Exel.
- c. Metode analisis faktor keberhasilan penerapan metode relative importance index (RII).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori serta literatur yang menunjang pada pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pengerjaan tugas akhir mulai dari awal hingga akhir disertai dengan penjelasan metode dan perhitungan yang digunakan.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.